

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada era saat ini, Teknologi Informasi (TI) dipercaya dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan untuk mencapai tujuannya (Wayan, 2022). Penerapan TI bertujuan untuk seoptimal mungkin membuat perusahaan atau instansi dalam mencapai visi dan misinya (Andono, 2017). Dengan perkembangan teknologi informasi pada masa ini yang begitu cepat, maka diperlukan pengukuran atau penilaian terhadap kinerja tata kelola TI.

Tata kelola TI adalah proses yang dapat mengelola investasi keputusan yang berhubungan dengan TI pada perusahaan untuk mencapai tujuan dan kebutuhan perusahaan pada saat ini maupun masa depan . Adanya tata kelola pada perusahaan akan memudahkan dalam monitoring dan mengevaluasi kinerja TI yang sudah diterapkan pada perusahaan (Safitri dkk, 2021). TI sudah menjadi kebutuhan utama pada instansi pemerintahan. Saat ini instansi pemerintah daerah sudah banyak yang menggunakan TI dan membangun aplikasi salah satunya yaitu adalah Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga (Diskominfo Kota Salatiga).

Berdasarkan Peraturan Wali Kota Salatiga Nomor 104 Tahun 2020 tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi, serta tata kerja Dinas Komunikasi dan Informatika, fungsi dari Diskominfo Kota Salatiga salah satunya adalah melaksanakan pengelolaan *e-government* dilingkup pemerintah daerah berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika. Diskominfo Kota Salatiga melaksanakan pengelolaan dan pengembangan aplikasi dilingkup pemerintah daerah berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang komunikasi dan informatika. Salah satu aplikasi yang dikembangkan Diskominfo Kota Salatiga adalah Sistem Informasi Pinjam Ruang.

Sistem Informasi Pinjam Ruang (Sipirang) adalah aplikasi yang digunakan untuk pengelolaan peminjaman ruang di Pemerintah Kota Salatiga. Pengelolaan peminjaman

ruang milik pemerintah daerah terintegrasi pada aplikasi Sipirang. Aplikasi ini telah diresmikan pada tanggal 1 Desember 2022. Aplikasi Sipirang bertujuan untuk memangkas waktu dan birokrasi dalam proses peminjaman ruang Pemerintah Daerah Kota Salatiga. Kebijakan ini diambil sebagai upaya mempermudah dan memperlancar kegiatan kedinasan Pemerintah Kota Salatiga yang diadakan setiap hari kerja yang selama ini sering terjadinya tumpang tindih pemakaian tempat dan kesalahpahaman komunikasi antar perangkat daerah. Pemohon tidak lagi harus mendatangi perangkat daerah terkait untuk mengurus izin. Aplikasi Sipirang memungkinkan pemohon untuk mengajukan proses peminjaman dimana saja dan kapan saja sesuai agenda kedinasan yang telah direncanakan. Proses peminjaman ini dapat dilakukan menggunakan perangkat elektronik genggam atau komputer melalui aplikasi berbasis situs yang dapat diakses pada laman sipirang.salatiga.go.id. Pemohon cukup melengkapi data peminjaman dan melampirkan surat permohonan yang di *input* melalui sistem. Proses perizinan hanya bisa dibatalkan atau ditolak apabila ada agenda kedinasan eksekutif yang dilakukan mendadak. Agenda eksekutif yang dimaksud adalah agenda kedinasan Wali Kota, Wakil Wali Kota, Ketua DPRD, Sekretaris Daerah dan Sekretaris Dewan Kota Salatiga. Dengan aplikasi Sipirang informasi mengenai tersedianya ruangan dapat dipantau oleh siapa saja dan kapan saja. Masing-masing perangkat daerah dapat mengelola sendiri ruang yang menjadi aset dengan menambahkan data ruangan oleh admin perangkat daerah.

Aplikasi Sipirang mempunyai beberapa permasalahan antara lain ada beberapa ruang belum terintegrasi dan belum tertibnya peminjam memakai aplikasi Sipirang sehingga masih ada kesalahpahaman yang terjadi terkait pemakaian ruangan. Meskipun telah diimplementasikan namun aplikasi Sipirang belum pernah di evaluasi. Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan audit sistem informasi. Audit diperlukan untuk mengevaluasi tingkat kapabilitas dalam penggunaan aplikasi Sipirang. Melihat pentingnya penggunaan aplikasi Sipirang dalam proses pengelolaan ruang agar melancarkan kegiatan kedinasan Pemerintah Kota Salatiga, implementasi aplikasi Sipirang harus dipastikan apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan. Untuk memastikan hal tersebut salah satu cara yang perlu dilakukan adalah audit sistem untuk

mengetahui kapabilitas dari keamanan, pemeliharaan, pengelolaan dan memastikan aplikasi yang digunakan dapat mencapai tujuan proses bisnis yang diharapkan.

Untuk melihat capaian penggunaan aplikasi Sipirang, perlu dilakukan perhitungan level kapabilitas yaitu salah satunya menggunakan kerangka kerja COBIT 2019. COBIT 2019 adalah kerangka bisnis untuk tata kelola dan manajemen perusahaan IT (*IT governance framework*), dan juga kumpulan alat untuk menjembatani jarak (*gap*) antara kebutuhan yang dikendalikan (*control requirements*), masalah teknis (*technical issues*) dan resiko bisnis (*business risk*). COBIT dikembangkan oleh *IT Governance Institute* (ITGI) yang merupakan bagian dari *Information Systems Audit and Control Association* (ISACA). Menurut ISACA, COBIT 2019 adalah sebuah kerangka kerja untuk tata kelola dan manajemen teknologi informasi dan semua yang berhubungan, yang dimulai dari memenuhi kebutuhan *stakeholder* akan informasi dan teknologi. Peneliti memilih *framework* COBIT 2019 karena COBIT 2019 merupakan versi pembaharuan dari versi sebelumnya yaitu COBIT 5. COBIT 2019 bersifat fleksibel dan detail dengan mengikuti perkembangan TI serta menyesuaikan dengan perkembangan *framework* manajemen TI. Pada pemerintah Kota Salatiga masih sedikit penelitian mengenai audit sistem informasi yang menggunakan *framework* COBIT 2019. Audit sistem informasi dapat memberikan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi dan pengelolaan aplikasi Sipirang melalui observasi dan wawancara pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga yang berperan sebagai pembuat, pengelola dan pengampu aplikasi Sipirang.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dituliskan di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana cara melakukan audit terhadap sistem informasi pinjam ruang pada Diskominfo Kota Salatiga menggunakan *framework* COBIT 2019 untuk mendapatkan rekomendasi dengan mengetahui *capability level* dan kesenjangan (*gap*) dalam pengelolaan aplikasi Sipirang?”

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas dalam proposal ini untuk membatasi masalah yang dibahas agar tidak menyimpang dari tujuan semula. Batasan masalah yang

diterapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi aplikasi Sipirang menggunakan *framework* COBIT 2019
2. Ruang lingkup audit adalah level kapabilitas tata kelola sistem informasi pinjam ruang berdasarkan data dari pengelola pusat yaitu Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga.
3. *Objective Process* yang dianalisis adalah *objective* yang mencapai nilai $\geq 70\%$ dan melalui proses diskusi dengan Kepala Bidang Aplikasi Sipirang selaku *stakeholder*.
4. Skala pengukuran tingkat kapabilitas untuk aktifitas/kuesioner menggunakan *Skala Guttman*.
5. Tingkat kemampuan yang diharapkan *objective process* terpilih dapat mencapai level 4.
6. Narasumber yang diaudit adalah Sekretaris Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Salatiga sebagai pengelola aplikasi Sipirang, Pranata Komputer dan Kepala Bidang Aplikasi Informatika sebagai tim pengembang aplikasi Sipirang.

1.4. Tujuan dan Manfaat

1.4.1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Terlaksananya audit terhadap sistem informasi pinjam ruang yang mengacu pada proses pelaksanaan di Diskominfo Kota Salatiga dengan menggunakan *framework* COBIT 2019.
2. Mengetahui hasil evaluasi tingkat kapabilitas proses saat ini dan tingkat kapabilitas proses yang diharapkan.
3. Menyusun rekomendasi dari hasil evaluasi pada domain yang sesuai dengan kebutuhan *stakeholder* yaitu mengenai pengelolaan layanan, operasional dan keamanan aplikasi Sipirang.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bagi pihak-pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti

Meningkatkan wawasan dan kemampuan peneliti untuk menerapkan teori yang telah di pelajari selama perkuliahan.

b. Bagi Dinas Komunikasi Informatika Kota Salatiga

Hasil penelitian dapat digunakan oleh Diskominfo Salatiga untuk bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaan sistem informasi pinjam ruang di masa mendatang.

c. Bagi Universitas

Universitas dapat mengevaluasi kemampuan mahasiswa untuk menggunakan pengetahuan dan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan.

1.5. Sistematika Penelitian

Penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab, setiap bab memiliki pembahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab 1 membahas tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan Audit Sistem Informasi Pinjam Ruang Menggunakan COBIT 2019 pada Pemerintah Kota Salatiga.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab II peneliti menguraikan tinjauan pustaka dari penelitian terdahulu, konsep kerangka pemikiran, dan konsep dasar teori yang digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III peneliti menjelaskan mengenai jenis dan desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik penyajian data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab IV membahas tentang hasil dari tahap pelaksanaan audit menggunakan *framework* COBIT 2019 dan menyajikan hasil audit yang telah dilakukan analisa.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab V adalah bagian yang memuat kesimpulan dan saran yang diambil dari hasil pembahasan Audit Sistem Informasi Pinjam Ruang Menggunakan *framework* COBIT 2019.

